

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIKIH MATERI POKOK
SHALAT JUM'AT MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 1 SONOWANGI KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN MALANG**

Andika Bramantara

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
SD Negeri 1 Sonowangi, Kabupaten Malang, Indonesia
hmandika@gmail.com

Ahmad Nurul Kawakip

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
akhmad.nurul@pai.uin-malang.ac.id

Mohammad Asrori

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
asrori@pai.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the problem of (a) Can the application of the Demonstration method improve the learning outcomes of Friday Prayer material for class IV students at SD Negeri 1 Sonowangi (b) How can the application of the Demonstration method improve the learning outcomes for Friday Prayer material for class IV students at SD Negeri 1 Sonowangi? The results of this research are (a) To describe the process of implementing the demonstration method in improving student learning achievement in PAI subjects on Friday prayers at SD Negeri 1 Sonowangi. (b) To prove whether the application of the demonstration method in learning PAI Friday prayer material can improve learning achievement in class IV students at SD Negeri 1 Sonowangi. Each round consists of four stages, namely: Planning, Action, observation and reflection. The target of this research is class IV students for the 2023-2024 academic year. The data obtained is in the form of formative test results, observation sheets of teaching and learning activities. From the analysis results, it was found that student learning achievement increased from cycle I to cycle II, namely, pre-cycle (30%), cycle I (65%), cycle II (90%). The conclusion of this research is that efforts to increase learning achievement in Islamic jurisprudence on the main subject of Friday prayers through the demonstration method in class IV students at SD Negeri 1 Sonowangi, Ampelgading District, Malang Regency are increasing. Therefore, we need an innovative way of packaging learning in delivering learning to students. One of them is by demonstrating or giving examples and carrying it out together so that students experience the experience of praying directly with the guidance of the teacher, and to strengthen their memorization of the prayer readings which are programmed before study time starts regularly together reading the prayer readings starting with intention, takbiratul Ikham to greetings, this is done every two days alternating with reading juz Amma.

Keywords: Demonstration; Learning achievement; Friday prayer

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan permasalahan (a) Apakah penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar materi Shalat Jumat peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi (b) Bagaimana penerapan metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar materi Shalat Jumat peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat Jumat di SD Negeri 1 Sonowangi. (b) Untuk membuktikan apakah dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi shalat Jumat dapat meningkatkan prestasi belajar belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV Tahun pelajaran 2023-2024. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, pra siklus (30%), siklus I (65%), siklus II (90%). Simpulan dari penelitian ini bahwa Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Materi Pokok Shalat Jum'at Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang meningkat. Oleh karena itu diperlukan suatu cara mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran ke siswa. Salah satunya adalah dengan mendemonstrasikan atau memberi contoh dan dilaksanakan bersama-sama sehingga siswa merasakan pengalaman melaksanakan shalat secara langsung dengan bimbingan guru, dan untuk memperkuat hafalan bacaan shalat di programkan sebelum jam belajar dimulai secara rutin secara bersama-sama membacaa bacaan shalat mulai niat, takbiratul ikhram sampai dengan salam, hal ini dilaksanakan setiap dua hari sekali bergantian dengan membaca juz Amma.

Kata-Kata Kunci: Demonstrasi; Prestasi belajar; Shalat Jumat

PENDAHULUAN

Pendidikan agama bagi peserta harus berdasarkan keimanan dan praktik beribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertujuan untuk menyempurnakan amal shaleh serta tidak melupakan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebab eksistensi Islam merupakan agama yang mengatur urusan dunia dan akhirat. Konsep tersebut menunjukkan pembinaan keagamaan harus mampu mengubah perilaku-perilaku yang kurang baik menuju kondisi yang Islami. Berkaitan dengan hal tersebut pelaksanaan pendidikan fikih peserta didik SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang dirasa sangat penting. Hal ini karena perkembangan psikologis atau emosi anak didik SD masih belum terarah, sehingga pada saat kritis peserta didik diselamatkan dari perbuatan-perbuatan yang kurang sesuai dengan norma-norma agama atau norma yang berlaku di masyarakat. Langkah tersebut dapat dilakukan dengan jalan memasukkan nilai agama serta pemahaman dan ketrampilan pada penguasaan praktek-praktek ibadah.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam elemen Fikih merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di tingkat Sekolah Dasar. Shalat Jum'at merupakan salah satu materi pembelajaran Fikih yang diajarkan di kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Guru memiliki tujuan agar peserta didik dapat melaksanakan Shalat Jum'at dengan benar. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui pelaksanaan praktek shalatnya.

Sebagian peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi ada yang memandang sebelah mata terhadap materi shalat, siswa menganggap shalat bukanlah sesuatu yang baru, kurang menarik, menjenuhkan siswa, bahkan siswa cenderung berbicara dan bermain sendiri, adapun salah satu faktor penyebabnya adalah guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran ketika menyampaikan materi Shalat Jum'at pada mata pelajaran fikih. Kondisi seperti ini berimbas pada rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan praktek Shalat Jum'at bagi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi rata-rata mendapat nilai 60 padahal nilai minimal yang dinyatakan lulus adalah 75 sesuai dengan kriteria Ketuntasan Minimal di SD Negeri 1 Sonowangi.¹

KAJIAN LITERATUR

Model Pembelajaran Inkuiri

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu. Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang pengertian metode demonstrasi antara lain yaitu².

1. Syaiful, mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.
2. Muhibbin Syah menyatakan, metode demonstrasi adalah mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian aturan, dan urutan melakukan metode suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui
3. Islam untuk melaksanakan Shalat Jum'at untuk merayakan hari istimewa tersebut.³
4. Shalat Jum'at adalah shalat fardhu dua rakaat pada hari Jum'at dan dikerjakan pada waktu dzuhur berjamaah dan sesudah dua khutbah⁴. Shalat Jum'at merupakan shalat wajib bagi kaum laki-laki yang beragama islam yang biasa dilakukan pada waktu dzuhur hari juma'at, bagi para muslimah ibadah Shalat Jum'at tidaklah wajib, namun boleh bagi perempuan, apabila mengikuti Shalat Jum'at dengan ketentuan yang sama yaitu tidak wajib shalat dzuhur apabila sudah melaksanakan Shalat Jum'at.
5. Seseorang yang wajib melaksanakan Shalat Jum'at adalah orang laki-laki yang beragama islam, selain itu orang yang sudah baliqh yaitu orang dewasa jasmani dan rohani, kemudian seseorang yang berakal yaitu mempunyai kesadaran dan kemampuan berpikir secara sehat. Berakal saja tidak cukup, apabila seseorang berakal dan memenuhi syarat wajib tersebut, tetapi dalam keadaan sakit, maka tidak wajib baginya Shalat Jum'at. Orang yang sedang bepergian untuk tujuan yang baik dan bukan untuk maksiyat, maka tidak wajib baginya Shalat Jum'at.

¹ Hasil Observasi di Kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi, pada tanggal 14 Juni 2023

² Bahri, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 36

³ <http://www.darussalaf.or.id/fikih/hukum-Sholat-jumat> (diakses senin, 17 february 2014jam,16.35).

⁴ H. Moh. Rifa'i, *Ilmu Fikih Islam Lengkap* (Semarang: CV. Toha Putra, 1978), hlm. 175.

Langkah-Langkah Demonstrasi

Metode demonstrasi sangatlah tepat digunakan dalam penyampaian materi Fikih seperti Shalat, tayamum, berwudhu dan lain-lain. Karena dengan mencoba, mempertunjukkan, memaktekkan sekaligus merasakan, anak akan mudah dan lebih cepat dipahami. Untuk menunjang keberhasilan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode demonstrasi sebagai berikut:

1) Perencanaan atau Persiapan

Perencanaan ini meliputi :

a. Perencanaan atau Persiapan Perencanaan ini meliputi antara lain:

1) Penentuan tujuan Demonstrasi

Dalam perencanaan atau persiapan ini, siswa diharapkan trampil dalam melaksanakan gerakan-gerakan shalat, melafalkan bacaan dengan fasih, dan mampu menyerasikan antara gerakan antara imam dan makmum serta terbiasa melaksanakannya.

2) Penentuan Langkah-Langkah Pokok Demonstrasi

Setelah penentuan tujuan Demonstrasi sudah jelas, maka langkah selanjutnya yaitu penentuan langkah-langkah pokok Demonstrasi. Misalnya gerakan shalat, gerakan antara imam dan makmum serta bacaan shalat.

a) Gerakan Shalat

Mempraktekan gerakan shalat dengan benar dan luwes: berdiritegak, takbir, bersedekap, rukuk, I'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk takhiyat awal, duduk takhiyat akhir dan salam

b) Gerakan antara imam dan makmum

Gerakan makmum tidak boleh mendahului imam

c) Bacaan shalat

Menghafal dan melatih bacaan shalat sehingga fasih, yaitu bacaan shalat pada waktu: takbit, rukuk, I'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk takhiyat awal, duduk takhiyat akhir dan salam

d) Keserasian antara gerakan dan bacaan shalat

Latihan mensesasikan antara gerakan shalat dan bacaan.⁵

b. Persiapan Alat dan Bahan yang Diperlukan

Dalam persiapan shalat praktek ini seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan bahan atau alat yang akan digunakan dalam demonstrasi. Misalnya mukena, sajadah, dan tempat untuk demonstrasi.

c. Pelaksanaan Demonstrasi

Selama pelaksanaan demonstrasi, yang dilakukan guru adalah :

1) Mengusahakan agar demonstrasi dapat diikuti dan diamati oleh seluruh kelas.

2) Menumbuhkan sikap kritis pada siswa, sehingga terjadi Tanya jawab dan diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan.

3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba atau mendemonstrasikan, sehingga siswa merasa yakin tentang kebenaran suatu proses.

4) Membuat penilaian dari kegiatan siswa dalam demonstrasi tersebut.

d. Tindak lanjut

Setelah Demonstrasi selesai, guru hendaknya memberikan tugas kepada siswa untuk

⁵ Rifa'I Moh, *Risalah Tuntunaa Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 2006), hlm. 18.

mempraktekannya.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Menurut Abu Ahmadi menjelaskan Pengertian Prestasi Belajar sebagai berikut: secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).

Disamping itu siswa memerlukan dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai tes) (*Psikologi Belajar*, Abu Ahmadi, Widodo Supriyono : 151)

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajarialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau tes nilai sumatif⁶.

6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Keberhasilan belajar anak tidak hanya ditentukan oleh faktor yang ada dalam dirinya, kekuatan-kekuatannya, bakat-bakatnya, namun juga dipengaruhi lingkungan, di mana dia berada. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain:

1) Faktor internal (dari dalam) meliputi:

- a) Faktor psikologis, yang terdiri dari Tingkat intlegensi, tinggi rendahnya intlegensi siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang intlegensinya tinggi cepat menangkap pelajaran dari pada anak yang memiliki intlegensi rendah. *Minat*, merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu, minat terhadap pelajaran akan banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak.

Bakat, merupakan kemampuan potensi pada anak yang menjadi aktual jika sudah melakukan proses belajar atau latihan, dengan adanya bakat membuat anak hanya waktu sedikit dalam menyelesaikan sesuatu. *Motivasi*, merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak.

Kematangan, merupakan kondisi siap baik jasmani maupun rohani untuk melakukan aktivitas belajar. Kematangan seseorang mempengaruhi keberhasilan belajar. Kematangan tiap anak itu dalam melakukan aktivitas tidak sama, di samping umur juga karena faktor pembawaan.

Konsentrasi dan perhatian, konsentrasi lebih tinggi dari pada perhatian, karena konsentrasi merupakan perhatian suatu obyek. Kekuatan konsentrasi dan tipe perhatian seseorang berbeda-beda dan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar.

Kepribadian, ketekunan, daya saing, ketabahan atau kondisi yang putus asa, takut gagal,

⁶ <http://www.Artikel%20Pendidikan%20Network%20-%20penelitian%20tindakan%20 kelas.htm> (diakses senin, 17 februari 2014 jam,17.15).

cemas, rendah diri, besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Pribadi yang tangguh menimbulkan semangat, meningkatkan rasa ingin tahu, membuat seseorang giat, percaya diri, serta bisa menikmati aktivitas belajar.

b) Faktor Fisik

Aspek fisik yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar antara lain: kesehatan, cacat fisik, gangguan panca indra, kelelahan

2) Faktor Ekstern

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak. Yang termasuk faktor ekstern adalah:

a) Keadaan keluarga

Keadaan keluarga yang turut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar antara lain: kondisi ekonomi, status dalam keluarga, pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga dan sebagainya.

b) Faktor Sekolah

Sebagian besar aktivitas belajar anak berada di sekolah. Pengembangan kepribadian anak totalitas banyak ditanamkan dan diupayakan dalam lingkungan pendidikan sekolah akan berinteraksi dengan guru, teman dan personil sekolah termasuk dengan nuansa yang diciptakan oleh sekolah tempat anak belajar. Secara terperinci faktor dari sekolah ini meliputi, guru dalam memilih metode maupun media pembelajaran yang tepat sesuai tingkat perkembangan siswa, kedisiplinan yang ditegakkan di sekolah, kondisi gedung, dan fasilitas sekolah, Suasana lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

c) Lingkungan masyarakat

Anak sebagai makhluk social tidak akan lepas dari interaksi dengan orang lain beserta lingkungannya. Lingkungan bagi anak adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak, baik yang bersifat insani maupun non insani. Lingkungan yang turut mempengaruhi belajar anak antara lain teman pergaulan, adat atau kebiasaan masyarakat, kondisi alam tempat tinggal, serta tata tertib yang berlaku di masyarakat.

Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan ini akan dideskripsikan tentang hubungan antara permasalahan yang penulis teliti dengan kerangka teoritik yang penulis pakai serta hubungannya dengan peneliti yang terdahulu yang relevan diantaranya:

1. Skripsi yang dilakukan oleh saudara Ahmad Jazuli Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan keaktifan Ibadah Shalat Fardhu siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu Kab. Bantul". Karya Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk peningkatan mutu dan keaktifan belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Penelitian dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Hal tersebut dapat terlihat dari keaktifan siswa ketika pra siklus hanya 37,50%, pada siklus pertama keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 54,46% dan siklus ke dua keaktifan siswa mencapai 70,89%⁷.

⁷ Ahmat Jazuli, "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan keaktifan Ibadah Shalat Fardhu siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu Kab. Bantul". Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

2. Skripsi yang dilakukan saudari Siti Zulaikhah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Melalui Strategi *Reading Guide* Pada Siswa Kelas V Di MI Negeri Karangnom Klaten". Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menyebutkan bahwa hasil rata-rata kelas pra siklus 62,8 pada siklus ke I sebesar 68,5, meningkat 63% dan pada siklus ke II nilai rata kelas meningkat menjadi 76,53. hampir meningkat menjadi 100%, siswa mampu mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan KKM fikih kelas V Di MI Negeri Karangnom Klaten adakah 65⁸

Berdasarkan pemaparan skripsi-skripsi di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang bertujuan meningkatkan prestasi pembelajaran Shalat Jum'at dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun Penelitian Tindakan Kelas yang penulis susun berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Materi pokok Shalat Jum'at melalui metode demonstrasi Pada Kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut T. Raka Joni (1998) dalam FX. Soedarsono (2001: 2) PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah, serta menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah yang mirip atau sama, dengan melakukan modifikasi dan penyesuaian seperlunya. kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran (Soedarsono FX, 2001: 5).

Tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi Awal Melalui Angket

Observasi dilakukan di awal ketika berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar angket yang telah dipersiapkan. Observasi ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai materi Shalat Jumat.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang tidak dapat diamati

⁸ Siti zulaikhah, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Melalui Strategi Reading Guide Pada Siswa Kelas V Di MI Negeri Karangnom Klaten*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

pada saat pengamatan berlangsung. Teknik ini digunakan untuk merefleksikan setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolaborator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.⁹

3. Teknik Tes Praktek (Observasi)

Teknik tes praktek ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2023/2024 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Elemen Fikih materi Shalat Jum'at sebagai evaluasi setelah tindakan dilakukan.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data hasil pelaksanaan tindakan. Dokumentasi ini dapat berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Selain itu dokumen sekolah juga dipergunakan untuk melengkapi penelitian seperti data siswa, data guru maupun data administrasi sekolah.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan data membuktikan bahwa Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Materi Pokok Shalat Jum'at Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian yaitu Pada fase Pra Siklus hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 30%, sedangkan siswa yang belum tuntas 14 siswa dengan persentase 70%. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 65%, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan 7 siswa dengan persentase 35%.

Pada siklus II dilihat dari rata-rata tes siswa adalah siswa yang mencapai ketuntasan 18 siswa dengan persentase 90%, sedangkan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Materi Pokok Shalat Jum'at Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang meningkat. Oleh karena itu diperlukan suatu cara mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran ke siswa. Salah satunya adalah dengan mendemonstrasikan atau memberi contoh dan dilaksanakan bersama-sama sehingga siswa merasakan pengalaman melaksanakan shalat secara langsung dengan bimbingan guru, dan untuk memperkuat hafalan bacaan shalat di programkan sebelum jam belajar dimulai secara rutin secara bersama-sama membacakan bacaan shalat mulai niat, takbiratul ikhram sampai dengan salam, hal ini dilaksanakan setiap dua hari sekali bergantian dengan membaca juz Amma.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Pra Siklus

Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “: “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Materi Pokok Shalat Jum'at Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang””. Hal-hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data apa saja yang diperoleh peneliti selama penelitian

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Suwalyah (kolaborator), pada tanggal 29 Maret 2014.

hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Dimulai dari pra siklus hingga pada setiap siklus memiliki bagian-bagian yang sama, yaitu dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), lalu diakhiri dengan refleksi, Dari hasil observasi pra siklus diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi tentang materi Materi Shalat Jumat dari 19 siswa, 6 anak memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 13 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM. Jika di prosentasikan 30% siswa sudah tuntas dan 70% siswa belum tuntas dengan nilai Rata-rata kelas 67,5. Oleh karena itu perlu diadakan pembelajaran ulang atau siklus 1

2. Pembahasan siklus I

Setelah mengetahui Prestasi hasil belajar siswa pada fase pra siklus banyak siswa yang belum tuntas, namun setelah melaksanakan Tindakan siklus I siswa yang mencapai KKTP (75), menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pra siklus sebesar 30% menjadi 65% pada siklus I, berarti ada kenaikan sebesar 35,00%. Sedangkan Siswa yang belum tuntas, mengalami penurunan dari pra siklus sebesar 70% menjadi 35% pada siklus I, penurunan sebesar 35%. Begitu juga nilai rata-rata kelas, terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I yaitu dari 67,5 menjadi 78.

3. Pembahasan Siklus II

Pelaksanaan siklus II mengacu pada refleksi siklus I, sehingga pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan pada siklus II ini tidak lepas dari peran guru dalam kreatifannya dalam mendemonstrasikan praktik materi, mengelola kelas, mendampingi, memotivasi, dan memberikan stimulus kepada anak-anak sehingga dapat meningkatkan pembelajaran materi wudhu di SD negeri 1 Sonowangi.

Pada Tindakan siklus II banyak sekali peningkatan, sudah banyak siswa yang mencapai KKTP (75), menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I sebesar 65% menjadi 90% pada siklus II, berarti ada kenaikan sebesar 25,00%. Sedangkan Siswa yang belum tuntas, mengalami penurunan dari siklus I sebesar 35% menjadi 10% pada siklus II, penurunan sebesar 15%. Begitu juga nilai rata-rata kelas, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 78 menjadi 81

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data membuktikan bahwa Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Materi Pokok Shalat Jum'at Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian yaitu Pada fase Pra Siklus hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 30%, sedangkan siswa yang belum tuntas 14 siswa dengan persentase 70%. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 65%, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan 7 siswa dengan persentase 35%. Pada siklus II dilihat dari rata-rata tes siswa adalah siswa yang mencapai ketuntasan 18 siswa dengan persentase 90%, sedangkan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Materi Pokok Shalat Jum'at Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang meningkat. Oleh karena itu diperlukan suatu cara mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran ke siswa. Salah satunya adalah dengan mendemonstrasikan atau memberi contoh dan dilaksanakan bersama-sama sehingga siswa merasakan pengalaman melaksanakan shalat secara langsung dengan bimbingan guru, dan untuk memperkuat hafalan bacaan shalat di programkan sebelum jam belajar dimulai secara rutin secara bersama-sama membacaa bacaan shalat mulai niat, takbiratul ikhram sampai dengan salam, hal ini dilaksanakan setiap dua hari sekali bergantian dengan membaca juz Amma.

REFERENSI

- Depdikbud, *UU RI NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, Jakarta : Sinar Grafika, 2003
- Suwaliyah, *Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Strategi Everyone is a Teacher Here SD Negeri 1 Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang*, Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga : STAIN Salatiga, 2008
- Ahmat Jazuli, *Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keaktifan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu Kab.Bantu*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta : FITK UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Siti Zulaikhlah, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Strategi Reading Guide Pada Siswa Kelas V Di MI Negeri Karanganom Klaten*. Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Haji Abdullah Siddik, *Asas-Asas Hukum Islam*, Jakarta : Widjaya Jakarta, 1982 Hasbi, *Dasar-dasar Fiqih Islam*, Medan: 1953
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remadja Rosdakarya, 1990
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Renika Cipta, 1983.
- Sayekti Kartika, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surakarta : Pustaka Mandiri, 2000
- Muchlisin Riadfi, pada Kamis, Oktober 2012, pukul 15.35, <http://w/ww.darussalaf.or.id/fiqih/hukum-Sholat-jumat> (diakses senin, 17 februari 2014 jam,16.35).
- Rifa'i, Moh, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang : CV. Toha Putra, 1978
- Anis Tanwir Hadi, *Pengantar Fiqih 3*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009